

**PENGARUH PENANAMAN MODAL ASING TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA: INKLUSIF ATAU
EKSKLUSIF?**

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana



Disusun oleh:

KHAIRUNISA MAYNORA ARVIANDA

NIM. 311830641

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

2021

SKRIPSI
PENGARUH PENANAMAN MODAL ASING TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA : INKLUSIF ATAU
EKSKLUSIF?

Dipersiapkan dan disusun oleh:

KHAIRUNISA MAYNORA ARVIANDA


No IndukMahasiswa: 311830641

Telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 28 Januari 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.



Yogyakarta, 28 Januari 2021
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua




Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penanaman modal asing terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia merupakan pembangunan ekonomi eksklusif atau inklusif. Penelitian ini menggunakan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel *intervening* dan menggunakan variabel ketimpangan distribusi pendapatan, tingkat pengangguran terbuka, dan indeks pembangunan manusia sebagai ukuran arah pembangunan eksklusif atau inklusif. Seluruh data yang digunakan diambil dari Badan Pusat Statistik untuk periode 2015-2019. Data diolah dengan teknik analisis alur dan menggunakan perangkat lunak SmartPLS3. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) penanaman modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, (2) pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan, (3) pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka, (4) pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap indeks pembangunan manusia, dan (5) penanaman modal asing yang diterima pemerintah sampai saat ini masih berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia secara eksklusif.

Kata Kunci: Penanaman Modal Asing (PMA), Pertumbuhan ekonomi, Pembangunan Eksklusif, Pembangunan Inklusif

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Economic development has been done in Indonesia since this country has its independency. However, the economic development is an exclusive growth which is the development that aims only to raise the rate of economic growth. Now we need a better development which is inclusive growth. Inclusive growth has pro-growth, pro-job, pro-poor, pro-equality, and pro-environment concepts. In order to raise the economic growth and to make society's welfare better the governments are welcoming foreign investors to invest in Indonesia. This study aims to know and to analyze the impact of foreign investment to economic growth in Indonesia whether it is an exclusive growth or inclusive growth. This research uses economic growth as an intervening variable and uses income distribution inequality, open unemployment rate, and human development index as development direction measurement. All data were taken from Statistics Indonesia for 2015-2019. The data were processed by path analysis technique and using SmartPLS3 software. The results shows that (1) foreign investments has positive and insignificant effect to economic growth in Indonesia, (2) economic growth has negative and significant effect to income distribution inequality, (3) economic growth has negative and insignificant effect to open unemployment rate, (4) economic growth has negative and insignificant effect to human development index, and (5) foreign investment that had been received are still has effect on exclusive growth.

Keywords: *Foreign investments, economic growth, exclusive growth, inclusive growth.*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

I. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi yang sukses diharapkan dapat memberikan kemakmuran masyarakat secara merata. Namun, untuk mengusahakan pertumbuhan ekonomi yang merata bukanlah hal yang mudah. Untuk itu, diperlukan keterlibatan seluruh pelaku pembangunan ekonomi agar dapat bekerja sama dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pemerintah sebagai salah satu pelaku ekonomi dapat mengeluarkan kebijakan-kebijakan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Salah satunya adalah dengan menekankan kegiatan penerimaan penanaman modal. Penanaman modal terbagi menjadi dua jenis yakni, Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Baik PMA maupun PMDN diharapkan dapat membantu mendorong perekonomian di Indonesia menjadi lebih baik.

Menarik investor asing untuk berinvestasi di Indonesia dinilai sebagai umpan yang baik untuk pertumbuhan ekonomi. Tidak hanya untuk membuka peluang lapangan pekerjaan yang lebih banyak, tetapi juga dapat memperbesar kesempatan masyarakat di Indonesia agar kebutuhan hidupnya dapat terpenuhi. Sehingga kualitas hidup masyarakat Indonesia meningkat dan menjadi lebih baik. Dalam rangka mencapai kesejahteraan masyarakat yang merata, pemerintah akan selalu berusaha meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Salah satu cara yang dilakukan adalah melakukan pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan. Sejak awal Indonesia merdeka pembangunan di Indonesia diarahkan kepada pembangunan yang eksklusif. Pembangunan eksklusif adalah pembangunan yang terlalu berfokus pada peningkatan pertumbuhan ekonomi sebagai satu-satunya tujuan yang ingin dicapai. Hal itu dapat menyebabkan terjadinya ketidakmerataan kesejahteraan pada

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

masyarakat yang ditandai dengan tingginya angka kemiskinan, tingginya angka pengangguran, dan melebarnya angka rasio gini sebagai pengukur ketimpangan distribusi pendapatan. Sesuai dengan data dari BPS, sejak tahun 2010-2019 ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia secara nasional berada di tingkat ketimpangan yang sedang. Oleh karena itu, saat ini Indonesia membutuhkan pembangunan inklusif yakni pembangunan yang fokusnya tidak hanya pada peningkatan pertumbuhan ekonomi tetapi juga mempertimbangkan penyerapan tenaga kerja, mengurangi kemiskinan dan memerhatikan lingkungan.

Terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan terkait dengan variabel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini seperti penelitian milik Pauzi dan Budiana (2016) yang menyatakan bahwa secara tidak langsung variabel PMA mempunyai pengaruh terhadap perubahan ketimpangan distribusi pendapatan melalui pertumbuhan ekonomi. Selanjutnya, Helvira dan Rizki (2020) mengemukakan bahwa investasi mempunyai dampak positif dan tidak signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka. Kemudian, Choirunnisa (2020) menyimpulkan bahwa PMA berpengaruh negatif terhadap IPM. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penanaman modal asing terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia apakah merupakan pertumbuhan ekonomi eksklusif atau pertumbuhan ekonomi inklusif.

II. TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan pendapatan per kapita penduduk suatu masyarakat dalam waktu yang panjang (Hasan & Azis, 2019). Sehingga,

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

suatu perekonomian baru bisa dikatakan berkembang jika pendapatan perkapitanya tidak mengalami penurunan dari tahun ke tahun.

Penanaman Modal Asing

Penanaman modal asing (PMA) merupakan kegiatan penanaman modal yang dilakukan oleh penanam modal dari luar Indonesia. Penanam modal dapat berupa perseorangan, badan usaha, maupun pemerintah. Kegiatan tersebut tentunya dilakukan dengan sumber modal dari luar negeri atau modal gabungan dari luar negeri dan dalam negeri.

Ketimpangan Distribusi Pendapatan

Sebuah keadaan dimana terdapat perbedaan penghasilan antara masyarakat yang akhirnya menyebabkan ketidakmerataan pendistribusian pendapatan dikenal sebagai ketimpangan distribusi pendapatan. Wibowo (2016) menyebutkan peningkatan ketimpangan yang terjadi secara terus-menerus dapat menjadi penyebab penghambat pertumbuhan ekonomi.

Tingkat Pengangguran Terbuka

Kategori pengangguran terbuka terdiri dari penganggur sukarela dan penganggur terpaksa. Pertama, penganggur sukarela yakni bagian dari angkatan kerja yang tidak ingin memiliki pekerjaan karena tidak rela menerima sejumlah gaji tertentu atau mereka masih mengharapkan pekerjaan lain. Kedua, pengangguran terpaksa ialah angkatan kerja yang menginginkan untuk segera mempunyai pekerjaan namun belum mendapatkannya.

Indeks Pembangunan Manusia

Indeks pembangunan manusia (IPM) ialah indikator untuk menggambarkan kondisi akses masyarakat terhadap hasil pembangunan terutama pada bidang pendidikan,

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kesehatan, dan pendapatan. Umumnya, pembangunan manusia mempunyai 4 elemen pokok yakni produktivitas, pemerataan, keberlanjutan, dan pemberdayaan masyarakat (Anggraini, 2018).

Pembangunan Eksklusif dan Pembangunan Inklusif

Pembangunan eksklusif adalah pembangunan yang hanya berfokus pada peningkatan pertumbuhan ekonomi sehingga menyebabkan terjadinya eksklusi sosial. Lawan dari pembangunan eksklusif adalah pembangunan inklusif. Pembangunan inklusif adalah proses pembangunan yang tidak terfokus hanya pada peningkatan pertumbuhan ekonomi namun berorientasi pula pada pembangunan aspek-aspek sosial masyarakat. Tujuan pembangunan inklusif adalah melahirkan daerah yang beradab dan menghasilkan masyarakat yang sejahtera. Menurut Badrudin (2017) pembangunan inklusif adalah pembangunan yang lebih berkualitas dengan turut memperhatikan pertumbuhan (*pro-growth*), penyerapan tenaga kerja (*pro-job*), mengurangi kemiskinan (*pro-poor*), mengurangi ketimpangan distribusi pendapatan (*pro-equality*), dan memperhatikan lingkungan (*pro-environment*).

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh Penanaman Modal Asing terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Penanaman modal asing yang diterima oleh pemerintah Indonesia dapat digunakan sebagai modal untuk membangun negara. Selain itu, kegiatan investasi swasta tersebut sangat diharapkan dapat menopang pembangunan ekonomi di Indonesia. Perihal tersebut cocok dengan salah satu tujuan dilakukannya penerimaan penanaman modal dari luar negeri, yakni untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Todaro (2006) menjelaskan tentang Teori Pertumbuhan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Harrod-Domar, ia menyatakan bahwa suatu perekonomian dapat menyisihkan beberapa porsi dari pendapatan nasionalnya untuk pengelolaan atau mengganti barang-barang modal yang rusak, namun untuk menumbuhkan perekonomian diperlukan investasi-investasi baru sebagai modal penambahnya (Rizky et al., 2016).

Penelitian yang dilakukan oleh Arta (2013) menyebutkan bahwa PMA berdampak negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Kemudian, penelitian dengan data panel yang dilakukan oleh Rizky et al. (2016) menyatakan penanaman modal asing secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2010-2013.

H₁: Penanaman modal asing mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia

Pengaruh Penanaman Modal Asing terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Indonesia

Menurut teori *inverted-U* milik Simon Kuznets pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan distribusi pendapatan memiliki arah yang berlawanan. Jadi, ketika terjadi peningkatan pertumbuhan ekonomi akan berdampak pada turunnya ketimpangan distribusi pendapatan. Setiap daerah tentunya mengalami pertumbuhan ekonomi yang berbeda-beda. Penyebab utamanya adalah terdapat perbedaan sumber daya yang dimiliki oleh masing-masing daerah dan tidak tersebarnya investasi secara merata. Jika kegiatan penanaman modal asing ini dapat dilakukan secara merata di seluruh daerah di Indonesia, maka akan berdampak pada pemerataan pembangunan ekonomi daerah, sehingga juga dapat mengurangi ketimpangan distribusi pendapatan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penelitian milik Adipuryanti dan Sudibia (2015) menunjukkan bahwa investasi berdampak positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Kemudian, pengaruh investasi terhadap ketimpangan pendapatan adalah positif dan tidak signifikan. Pramesti dan Yasa (2019) menjelaskan bahwa investasi melalui pertumbuhan ekonomi mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan.

H2: Pertumbuhan ekonomi mempunyai pengaruh terhadap ketimpangan distribusi pendapatan.

Pengaruh Penanaman Modal Asing terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia

Dengan memperlebar jalan para investor asing untuk membuka usaha di Indonesia, maka semakin lebar pula kesempatan masyarakat untuk mendapatkan pekerjaan pada perusahaan-perusahaan yang berinvestasi tersebut. Ketika banyak masyarakat yang sudah terserap pasar kerja, maka akan mengurangi angka pengangguran khususnya tingkat pengangguran terbuka di Indonesia. Hukum Okun adalah teori yang memberikan penjelasan tentang hubungan pertumbuhan ekonomi dan pengangguran. Dalam Hukum Okun tersebut dikatakan bahwa terdapat hubungan negatif antara pertumbuhan ekonomi dan pengangguran.

Senet dan Yuliarmi (2014) menyatakan bahwa jumlah pengangguran di Bali tidak dipengaruhi oleh tingkat investasi. Penelitian tersebut dilakukan pada tahun periode 1986-2012. Kemudian, Hasan (2019) pada penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh positif pertumbuhan ekonomi terhadap penurunan tingkat pengangguran terbuka.

H3: Pertumbuhan ekonomi mempunyai pengaruh terhadap tingkat pengangguran terbuka.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengaruh Penanaman Modal Asing terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia

IPM menilai pembangunan tidak hanya dari pendapatan/produksi yang terjadi di Indonesia, tetapi juga turut mempertimbangkan proses pendidikan dan kesehatan. Bagi Indonesia, penanaman modal asing dapat berperan sebagai elemen utama dalam perkembangan industri dan pertumbuhan ekonomi. Tidak hanya itu, bahkan penanaman modal asing dianggap sebagai sumber transfer pengetahuan dan teknologi (Choirunnisa, 2020). Ketika perusahaan asing membuka usahanya di wilayah Indonesia, mereka akan menggunakan sistem dan pengetahuan yang mungkin sebelumnya belum pernah digunakan di Indonesia. Hal tersebut bisa dianggap sebagai pembentukan modal sumber daya manusia yang kelak akan membantu proses pembangunan di Indonesia.

Penelitian oleh Wicesa (2016) menyatakan IPM secara positif dan signifikan dipengaruhi oleh investasi baik dalam bentuk PMDN maupun PMA. Selanjutnya, penelitian lain dilakukan oleh Salem (2018) di NTT pada tahun 2001-2016 menunjukkan bahwa IPM tidak dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi daerah.

H4: Pertumbuhan ekonomi mempunyai pengaruh terhadap indeks pembangunan manusia.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data populasi dari 34 provinsi di Indonesia. Data tersebut terdiri dari (1) Realisasi Penanaman Modal Asing, (2) Koefisien Gini, (3) Angka Tingkat Pengangguran Terbuka, (4) Indeks Pembangunan Manusia, dan (5) Angka Laju Pertumbuhan Ekonomi. Seluruh data diunduh dari situs web Badan Pusat Statistik Indonesia (www.bps.go.id). Data yang digunakan merupakan data

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dalam tahun 2015-2019. Seluruh data diolah menggunakan perangkat lunak SmartPLS 3 dan menggunakan teknik analisis jalur (*path analysis*).

Penelitian ini hanya memiliki satu variabel independen untuk diuji yaitu, penanaman modal asing (PMA). Data angka realisasi dana penanaman modal asing dengan satuan juta US\$ sudah dikonversikan ke Rupiah. Konversi tersebut menggunakan Kurs Tengah pada tahun yang bersangkutan dari Bank Indonesia (www.bi.go.id). Terdapat tiga variabel dependen yakni, ketimpangan distribusi pendapatan, tingkat pengangguran terbuka, dan indeks pembangunan manusia. Kemudian, variabel pertumbuhan ekonomi digunakan sebagai variabel intervening.

IV. HASIL PENELITIAN

Masing-masing data yang digunakan terdiri dari 34 provinsi di Indonesia dengan tahun periode 2015 sampai 2019. Totalnya terdapat 170 butir data yang diteliti. Tabel 1 merupakan tabel yang berisi informasi mengenai analisis statistika deskriptif dari masing-masing variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

Nilai rata-rata (mean) dari penanaman modal asing adalah sebesar Rp12.037.273.000.000,00. Penerimaan modal asing yang paling tinggi adalah sebesar Rp81.751.781.000.000,00 yang didapatkan oleh daerah Jawa Barat pada tahun 2020. Sedangkan untuk penerimaan modal asing yang paling rendah didapatkan oleh daerah Sulawesi Barat pada tahun 2015 senilai Rp27.590.000.000,00. Kemudian, standar deviasi penanaman modal asing berada di angka Rp16.984.841.560.000,00. Standar deviasi PMA melebihi dari nilai mean-nya berarti daya variabel PMA mempunyai sebaran yang luas.

Selanjutnya, variabel *intervening* yakni pertumbuhan ekonomi mempunyai nilai mean sebesar 5,25%. Angka laju pertumbuhan ekonomi tertinggi diraih oleh

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

provinsi Nusa Tenggara Barat pada tahun 2015 dengan angka 21,76%. Sedangkan provinsi Papua di tahun 2019 mempunyai angka laju pertumbuhan ekonomi yang paling rendah yakni -15,72%. Nilai pertumbuhan ekonomi yang menunjukkan angka negatif tersebut bukan berarti suatu daerah mengalami kemunduran atau tidak berkembang, hanya saja pertumbuhan yang terjadi nilainya lebih rendah dari tahun sebelumnya/tahun dasar perhitungan pertumbuhan ekonomi. Kemudian, standar deviasi dari variabel pertumbuhan ekonomi adalah 2,78%. Nilai tersebut lebih kecil daripada nilai rata-ratanya, sehingga sebaran datanya kecil.

Tabel 1 Analisis Statistika Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi
PMA (dalam juta rupiah)	170	27.590	81.751.781	12.037.273	16.984.851,56
PE (%)	170	-15,72	21,76	5,25	2,78
IG	170	0,26	0,44	0,36	0,04
TPT (%)	170	1,37	9,93	5,14	1,82
IPM	170	57,25	80,76	69,78	4,11

Sumber: Hasil olah data

Variabel dependen yang pertama yakni ketimpangan distribusi pendapatan (IG) mempunyai nilai mean sebesar 0,36. Untuk daerah yang mempunyai tingkat ketimpangan distribusi pendapatan paling tinggi adalah Daerah Istimewa Yogyakarta di tahun 2017 dengan indeks gini 0,44. Sedangkan daerah yang paling mendekati pemerataan distribusi pendapatan adalah provinsi Kepulauan Bangka Belitung di tahun 2019 dengan indeks gini 0,26. Standar deviasi variabel ketimpangan distribusi pendapatan berada di angka 0,04. Angka tersebut lebih kecil dari rata-rata indeks gini, sehingga sebaran dari variabel data yang digunakan adalah kecil.

Variabel dependen yang selanjutnya adalah tingkat pengangguran terbuka. Tingkat pengangguran terbuka mempunyai nilai mean sebesar 5,14%. Nilai tingkat

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pengangguran terbuka yang paling tinggi adalah sebesar 9,93%. Angka tersebut dimiliki oleh daerah Aceh dan Maluku ditahun yang sama yakni tahun 2015. Sedangkan, Bali di tahun 2018 adalah daerah yang memiliki nilai tingkat pengangguran terbuka paling rendah dengan angka 1,37%. Standar deviasi tingkat pengangguran terbuka adalah sebesar 1,82%. Nilai standar deviasi variabel tingkat pengangguran terbuka terlihat tidak lebih besar daripada rata-ratanya, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada kesenjangan yang cukup besar dari data tingkat pengangguran terbuka yang diuji.

Terakhir, variabel dependen yang ketiga yakni indeks pembangunan manusia. Variabel ini memiliki nilai rata-rata sebesar 69,78. Dengan nilai IPM sebesar 80,76 DKI Jakarta pada tahun 2019 merupakan daerah yang mempunyai nilai IPM tertinggi. Sedangkan Papua pada tahun 2015 merupakan daerah yang nilai IPM-nya paling rendah dengan nilai 57,25. Kemudian, untuk standar deviasi IPM adalah sebesar 4,11. Sama seperti variabel dependen lainnya, nilai standar deviasi IPM juga lebih kecil daripada nilai rata-ratanya. Hal itu mengartikan sebaran data yang digunakan adalah rendah.

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>
Penanaman modal asing (PMA)	1,000
Pertumbuhan ekonomi (PE)	1,000
Ketimpangan distribusi pendapatan (IG)	1,000
Tingkat pengangguran terbuka (TPT)	1,000
Indeks pembangunan manusia (IPM)	1,000

Sumber: Olah data SmartPLS3

Pada Tabel 2 terlihat bahwa semua variabel yang diteliti mempunyai nilai Cronbach's Alpha $1,000 > 0,60$ berarti seluruh variabel yang diteliti merupakan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

variabel yang reliabel. Selain itu, data yang digunakan dalam penelitian juga bersifat stabil dan konsisten.

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Nilai VIF
Penanaman modal asing	1,000

Sumber: Olah data SmartPLS3

Tabel 3 berisikan informasi mengenai uji multikolinearitas yang dinilai berdasarkan VIF dari variabel independen. Nilai VIF variabel penanaman modal asing adalah $1,000 < 10,00$. Hal ini mengartikan tidak terdapat gejala multikolinearitas pada variabel independen.

Tabel 4 Hasil Uji Parsial

Path Coef	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	T Statistics	P Values	Kesimpulan
PMA -> R EKONOMI	0,055	0,058	0,657	0,512	Tidak mendukung H ₁
R EKONOMI - > IG	-0,185	-0,18	2,111	0,035*	Mendukung H ₂
R EKONOMI - > TPT	-0,022	-0,027	0,328	0,743	Tidak mendukung H ₃
R EKONOMI - > IPM	-0,025	-0,026	0,369	0,713	Tidak mendukung H ₄

Sumber: Olah data SmartPLS3

Keterangan: Signifikansi pada *alpha* 5%

Hasil Uji T dapat dilihat pada Tabel 4. Berdasarkan Tabel tersebut pengaruh penanaman modal asing (PMA) terhadap pertumbuhan ekonomi (R Ekonomi) adalah tidak signifikan karena p values bernilai $0,512 > 0,05$. Dengan kata lain penanaman modal asing tidak dapat memengaruhi perubahan angka laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Selain itu, nilai original sample menunjukkan hubungan antara penanaman modal asing terhadap pertumbuhan ekonomi positif sebesar 0,055.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Selanjutnya pengaruh variabel pertumbuhan ekonomi terhadap ketimpangan distribusi pendapatan (IG) adalah negatif dan signifikan dengan nilai original sample sebesar -0,185 dan p values sebesar $0,035 < 0,05$. Maka pertumbuhan ekonomi dapat memengaruhi ketimpangan distribusi pendapatan. Selain itu, dengan nilai original sample sebesar 0,185 merupakan nilai yang paling tinggi diantara variabel lain. Hal ini menunjukkan bahwa penanaman modal asing mempunyai pengaruh paling tinggi terhadap variabel ketimpangan distribusi pendapatan dibandingkan terhadap variabel dependen lainnya.

Kemudian, pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat pengangguran terbuka (TPT) adalah negatif dan tidak signifikan dengan nilai original sample sebesar -0,022 dan p values sebesar $0,743 > 0,05$. Nilai p values yang melampaui nilai 0,05 mengartikan pertumbuhan ekonomi tidak memengaruhi tingkat pengangguran terbuka.

Variabel yang terakhir yakni indeks pembangunan manusia (IPM) dipengaruhi secara negatif dan tidak signifikan oleh pertumbuhan ekonomi. Hal ini terlihat dari nilai original sample -0,025. P values sebesar $0,713 > 0,05$ menunjukkan penelitian ini menyatakan pertumbuhan ekonomi tidak memengaruhi perubahan angka IPM.

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Variabel	R Square	R Square Adjusted
Pertumbuhan Ekonomi	0,003	-0,005
Ketimpangan distribusi pendapatan	0,034	0,029
Tingkat pengangguran terbuka	0,000	-0,005
Indeks Pembangunan Manusa	0,001	-0,005

Sumber: Olah data SmartPLS3

Berdasarkan Tabel 5 diketahui bahwa penanaman modal asing (PMA) sebagai satu-satunya variabel independen dapat menjelaskan pengaruhnya sebesar

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3,4% terhadap ketimpangan distribusi pendapatan (indeks gini), sedangkan sebesar 96,6% perubahan nilai indeks gini dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Selanjutnya, PMA mempunyai kemampuan yang sangat lemah untuk menjelaskan pengaruhnya terhadap tingkat pengangguran terbuka. Hal tersebut terlihat dari R square-nya yang bernilai 0%. Untuk variabel indeks pembangunan manusia, PMA hanya dapat menjelaskan pengaruhnya sebesar 0,1% dan sisanya yakni 99,9% perubahan angka indeks pembangunan manusia dijelaskan oleh variabel lain selain PMA. Kemudian, terhadap variabel intervening yakni pertumbuhan ekonomi nilai R square PMA hanya 0,3%, sehingga perubahan nilai pertumbuhan ekonomi sebesar 99,7% dijelaskan oleh variabel lain selain PMA.

PEMBAHASAN

Pengaruh Penanaman Modal Asing terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Hipotesis satu (H_1) penelitian berbunyi penanaman modal asing mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Olah data yang telah dilakukan menunjukan nilai p values bernilai 0,512 melebihi nilai signifikansi (α) 0,05 dan nilai original sample sebesar 0,055. Angka tersebut mempunyai arti bahwa penanaman modal asing mempunyai pengaruh yang positif dan tidak signifikan, sehingga hasil olah data **tidak mendukung H_1** penelitian. Dengan kata lain, penanaman modal asing tidak dapat memengaruhi perubahan dari pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori pertumbuhan ekonomi Harrod-Domar yang menyatakan bahwa untuk menumbuhkan perekonomian diperlukan investasi-investasi baru sebagai modal penambahnya

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian milik Pauzi dan Budiana (2016) yang mengemukakan bahwa PMA tidak mempunyai pengaruh terhadap

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pertumbuhan ekonomi. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Bimantoro dan Adriana (2016) juga mendukung hasil dari penelitian ini. Penelitian tersebut mengemukakan bahwa investasi langsung hanya memiliki keterkaitan yang erat terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dalam jangka pendek.

Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Indonesia

Bunyi dari hipotesis kedua (H_2) penelitian ini ialah pertumbuhan ekonomi mempunyai pengaruh terhadap ketimpangan distribusi pendapatan. Berdasarkan hasil olah data, pertumbuhan ekonomi dapat memengaruhi perubahan angka indeks gini dengan nilai p values 0,035 yang tidak lebih besar dari nilai signifikansi (α) 0,05. Dengan hasil tersebut, maka **H_2 penelitian terdukung**. Penelitian ini sejalan dengan teori pertumbuhan ekonomi yang dikemukakan oleh Simon Kuznets, yakni teori inverted-U. Teori tersebut berbunyi bahwa pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan distribusi pendapatan memiliki arah yang berlawanan, sehingga ketika pertumbuhan ekonomi meningkat maka akan menurunkan ketimpangan distribusi pendapatan.

Hasil penelitian ini didukung oleh beberapa peneliti sebelumnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh Pauzi dan Budiana (2015). Pada penelitian tersebut dikatakan secara tidak langsung, penanaman modal berpengaruh terhadap ketimpangan distribusi pendapatan melalui pertumbuhan ekonomi. Peneliti lain yakni, Rinjani (2018) juga mengatakan bahwa ketimpangan distribusi pendapatan dipengaruhi oleh penanaman modal asing secara negatif.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia

Hipotesis ketiga (H_3) dari penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi mempunyai pengaruh terhadap tingkat pengangguran terbuka. Hasil dari olah data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penelitian ini **tidak mendukung H_3** penelitian. P values pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat pengangguran terbuka berada pada angka 0,743 yang melebihi nilai signifikansi (α) 0,05 dan original sample sebesar -0,022 yang menunjukkan pertumbuhan ekonomi mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka.

Hasil dari penelitian ini cocok dengan penelitian milik Suprianto, Syaparuddin, dan Hodijah (2015). Pada penelitian tersebut tertulis bahwa penanaman modal asing berpengaruh tidak signifikan terhadap pengangguran. Kemudian, Helvira dan Rizki (2020) menyatakan hal yang serupa, yakni investasi berpengaruh tidak signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka.

Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia

Hipotesis terakhir penelitian ini (H_4) adalah pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia. Berdasarkan olah data yang sudah dilakukan, **H_4 penelitian tidak terdukung**. Olah data dari analisis jalur menunjukkan nilai original sample -0,025 dan p values sebesar 0,713 bernilai lebih besar dari nilai signifikansi (α) 0,05. Angka ini mempunyai arti bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap indeks pembangunan manusia.

Choirunnisa (2020) memiliki hasil penelitian yang serupa dengan penelitian ini. Penelitian tersebut menyatakan bahwa penanaman modal asing mempunyai

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pengaruh yang negatif terhadap IPM. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan Salem juga mendukung hasil dari penelitian ini. Dalam penelitiannya, Salem menemukan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak mempunyai pengaruh terhadap IPM di Provinsi NTT periode 2001-2016

V. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penanaman modal asing hanya dapat memengaruhi angka ketimpangan distribusi pendapatan. Ketika penerimaan penanaman modal asing meningkat maka angka ketimpangan distribusi pendapatan menurun. Hal ini mengartikan penanaman modal asing dapat mengatasi masalah ketimpangan distribusi pendapatan yang terjadi di Indonesia. Sedangkan untuk variabel lainnya seperti pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran terbuka, dan indeks pembangunan manusia tidak berpengaruh.

Selain itu, terlihat bahwa penanaman modal asing yang diterima pemerintah saat ini masih berpengaruh terhadap pembangunan ekonomi Indonesia secara eksklusif. Penggunaan penanaman modal asing belum terlihat manfaatnya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan belum bisa mendorong pertumbuhan ekonomi ke arah yang berkelanjutan atau inklusif.

Saran

Pemerintah disarankan untuk menilai kegiatan dan hasil dari penerimaan PMA di Indonesia. Hal itu dilakukan untuk melihat kesesuaian antara kegiatan penerimaan penanaman modal asing dengan tujuannya. Kemudian, pemerintah diharapkan mulai melakukan pembangunan inklusif, yakni pembangunan berkelanjutan yang tidak hanya mementingkan pertumbuhan (pro-growth) tetapi juga memperhitungkan penyerapan tenaga kerja (pro-job), pengurangan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ketimpangan distribusi pendapatan (pro-equality), mengurangi tingkat kemiskinan (pro-poor) dan memerhatikan lingkungan (pro-environment).

Selain itu, penting bagi pemerintah untuk memastikan pemerataan akses pendidikan dan kesehatan di Indonesia. Dari akses pendidikan dan kesehatan yang memadai, dapat melahirkan SDM yang lebih baik dan lebih bisa membantu pertumbuhan ekonomi menjadi lebih berkelanjutan.

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan cara menambahkan lama periode penelitian menjadi 10 tahun atau lebih, bahkan bisa melakukan perbandingan untuk jangka panjang dan jangka pendek. Selain itu, dapat menambahkan atau menggunakan variabel lain dalam penelitian seperti tingkat kemiskinan, dan tingkat inflasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adipuryanti, N. L. P. Y., & Sudibia, I. K. (2015). Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk yang Bekerja dan Investasi Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan Melalui Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Bali. *PIRAMIDA*, 9(1), 20–28.
- Anggraini, Y. (2018). *Kebijakan Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia*. Tim Indocamp.
- Arta, Y. K. (2013). Pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), dan Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Tengah. *Economics Development Analysis Journal*, 2(2).
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Indeks Gini Indonesia Menurut Provinsi Tahun 2015-2019*. Jakarta: Badan Pusat Statistik (www.bps.go.id)
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Indeks Pembangunan Manusia (Metode Baru) Indonesia Menurut Provinsi Tahun 2015-2019*. Jakarta: Badan Pusat Statistik (www.bps.go.id)
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Klasifikasi Indeks Pembangunan Manusia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik (www.bps.go.id)
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Klasifikasi Koefisien Gini Menurut Bank Dunia..* Jakarta: Badan Pusat Statistik (www.bps.go.id)
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Menurut Provinsi Tahun 2015-2019*. Jakarta: Badan Pusat Statistik (www.bps.go.id)
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Tingkat Pengangguran Terbuka Indonesia Menurut Provinsi Tahun 2015-2019*. Jakarta: Badan Pusat Statistik (www.bps.go.id)
- Badrudin, R. (2017). *EKONOMIKA OTONOMI DAERAH*. UPP STIM YKPN.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Bank Indonesia. (2020). Kurs Tengah Mata Uang Asing Terhadap Rupiah di Bank Indonesia dalam tahun 2015-2019. Bank Indonesia: www.bi.go.id
- Bimantoro, F., & Adriana, M. (2016). *Pengaruh Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*. 24(1).
- Choirunnisa, I. (2020). *Pengaruh PMA, Pertumbuhan Ekonomi, Belanja Pemerintah, Tingkat Kemiskinan dan Pendidikan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Kota Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2015-2018*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Hasan, I. (2019). ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA DI KABUPATEN NAGAN RAYA. *Universitas Teuku Umar*, 4(2), 132–142.
- Hasan, M., & Azis, M. (2019). *PEMBANGUNAN EKONOMI & PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (Strategi Pembangunan Manusia Dalam Perspektif Ekonomi Lokal)*. Pustaka Taman Ilmu.
- Helvira, R., & Rizki, E. P. (2020). *Pengaruh Investasi, Upah Minimum, dan IPM Terhadap Tingkat Pengangguran terbuka di Provinsi Kalimantan Barat*. 1(1).
- Pauzi, A., & Budiana, D. N. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Secara Langsung maupun Tidak Langsung Ketimpangan Distribusi Pendapatan Provinsi Bali. *E-Jurnal EP Unud*, 5(6).
- Pramesti, D. A. G., & Yasa, I. N. M. (2019). Pengaruh Investasi dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Kabupaten Klungkung. *Universitas Udayana*, 8(11).
- Rinjani, M. F. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Indonesia Tahun 2010-2016. *Repository Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.
- Rizky, R. L., Agustin, G., & Mukhlis, I. (2016). *Pengaruh Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi di Indonesia*. 8(1).
- Salem, T. A. (2018). *Pengaruh pertumbuhan ekonomi daerah, belanja daerah, dan tingkat kemiskinan terhadap indeks pembangunan manusia (ipm) di provinsi ntt periode 2001-2016*. Sanata Dharma University.
- Senet, P. D. R., & Yuliarmi, N. N. (2014). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JUMLAH PENGANGGURAN DI PROVINSI BALI*. 3(6), 237–246.
- Suprianto, S., Syaparuddin, S., & Hodijah, S. (2015). Pengaruh Penanaman Modal Asing dan Penanaman Modal Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran di Indonesia. *E-Jurnal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah*, 4(1).
- Wibowo, T. (2016). Ketimpangan Pendapatan dan Middle Income Trap. *Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan RI*, 20(2), 111–132.
- Wicesa, N. A. (2016). *Studi Tentang Pengaruh Dana Transfer, Investasi, dan Belanja Pemerintah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota Di Jawa Timur Tahun 2009-2013*. Universitas Brawijaya.